

**PENGARUH *SELF CONTROL*, DUKUNGAN SOSIAL,
DAN *RELIGIOUS COPING* TERHADAP *RELAPSE
PREVENTION* PECANDU NARKOBA DI RUMAH
PABM NAWACITA YOGYAKARTA**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

Disusun Oleh:

Dela Zulfa Karimah Shofawati

NIM 23202022004

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Casmimi, S.Ag., M.Si

NIP 19711005 199603 2002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-600/Un.02/DD/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh *Self Control*, Dukungan Sosial, dan *Religious Coping* terhadap *Relapse Prevention* Pecandu Narkoba di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DELA ZULFA KARIMAH SHOFAWATI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202022004
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69eac7250e5b



Penguji II
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 69e8c01e4c866



Penguji III
Dr. Pihasnawati, S.Psi, M.A., Psikolog
SIGNED

Valid ID: 69e3ac33ab5db



Yogyakarta, 06 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 69eac7b2444c

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Dela Zulfa Karimah Shofawati
NIM : 23202022004
Judul Tesis : "Pengaruh *Self Control* Dukungan Sosial *Religious Coping* Terhadap *Relapse Prevention* Pecandu Narkoba di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta"

Tesis tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "*small match exclusion*" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan pedoman penulisan tesis yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.

Dengan ini kami berharap agar tesis di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.

NIP. 19711005199603 2002

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Moh. Khoerul Anwar, M.Pd., Ph.D

NIP. 199111010000001301

- o Silahkan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Zulfa Karimah Shofawati
NIM : 23202022004
Prodi : Magister Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: “Pengaruh *Self Control* Dukungan Sosial *Religious Coping* Terhadap *Relapse Prevention* Pecandu Narkoba di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Yang menyatakan,



Dela Zulfa Karimah Shofawati, S.Sos.
NIM. 23202022004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala kenikmatan, karunia, pertolongan serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis tepat waktu tentunya dengan hasil yang sangat memuaskan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya di *yaumul kiyamah* nanti. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat penulis sayangi dan cintai, kepada orang yang telah memberi arti dalam setiap perjalanan hidup penulis:

Penulis persembahkan tesis ini kepada sumber pahala, semangat dan kebahagiaan penulis, Alm. Ayah (H. Moh. Lathif Syahrul Umam, S.Ag.), Mamah (Hj. Dewi Yantiningsih, S.I.Pust), dan Ayah (Azwar Anas) yang senantiasa memberikan kasih sayang, *support*, waktu, materil, serta doa yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis. Persembahan tesis ini bentuk penghargaan atas pengorbanan dan kerja kerasnya untuk mendidik serta membesarkan penulis selama ini, sehingga menjadikan penulis pribadi yang bertanggungjawab, pekerja keras, tegar dan pantang menyerah. Kepada Adek penulis (Musthofa Faishal Fawwaz), penulis berterimakasih atas *support*, afirmasi positif dan doanya kepada penulis.

MOTTO

“War On Drugs For Humanity”

Artinya perang melawan narkoba untuk kemanusiaan, menekankan pendekatan berbasis Hak Asasi Manusia (HAM) melalui rehabilitasi dalam memerangi narkoba, demi menyelamatkan masyarakat, serta melindungi generasi penerus.

(Kepala BNN Suyudi Ario Seto)

*Motivasiku ketika mulai malas mengerjakan sesuatu adalah “Sekarang, Atau
Menyesal di Kemudian hari!”*

(Dela Zulfa Karimah Shofawati, 26 January 2026)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan hasil yang memuaskan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang telah dinanti-nanti syafa'atnya di *yaumul kiyamah* nanti. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos.) pada program studi Magister Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan dan pengalaman, namun dengan adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara akademik, moral, maupun administratif, penulis mampu menyelesaikan semua hambatan dengan mudah. Oleh karena itu penulis secara khusus menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran Wakil Rektor.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh jajaran Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Bimbingan Konseling Islam serta Ketua Yayasan Karir Protean Indonesia Yogyakarta. Yang telah sabar membimbing penulis dan meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk membantu segala permasalahan penulis selama beradaptasi di lingkungan kampus.
4. Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dukungan dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga penulis dapat menjalani proses penelitian dan penulisan tesis ini dengan baik dan benar.
5. Dr. Irsyadunnas, M.Ag., selaku Wakil Dekan II serta dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan perhatian selama masa studi, sehingga membantu penulis menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen, civitas akademika, serta tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan akademik, bantuan administratif, dan fasilitas yang mendukung kelancaran studi penulis.
7. Kepala Rumah PABM Nawacita, Konselor Adiksi, serta seluruh pihak di lingkungan Nawacita yang telah memberikan izin, kontribusi, arahan, bantuan, waktu, tenaga selama proses pengumpulan data penelitian.
8. Terimakasih kepada diri penulis sebagai bentuk penghargaan tertinggi karena selama ini sudah berjuang, selalu berproses dan berprogres, berkorban dalam segala hal, pantang menyerah, selalu semangat dan tentunya terimakasih tetap sehat dan hidup hingga saat ini.

9. Terimakasih kepada Bude Rini, bude tercinta penulis. Terimakasih kepada orang tua penulis selama di Yogyakarta Tante Dewi dan Pakde Tono, serta bocil tantrum Amey dan ipeh.
10. Bestie berantem Juwita, Ary, Ayu, Melisa yang telah mewarnai hidup penulis.
11. Terimakasih untuk Kamu yang sudah menjadi pendengar terbaikku, terimakasih atas waktu, materil dan tentunya kasih sayang yang tiada hentinya, terimakasih sudah selalu ada di saat suka maupun duka penulis.
12. Seluruh teman seperjuangan Magister Bimbingan konseling Islam angkatan pertama, kedua dan ketiga; Mbak Inas, Mas Jarir, Mbak uzay, Mbak Parhaen, Mbak Puji, Hadhar. Terkhususnya Barudak genap (Nanik Sur, Rosila Fir, Shinta, Ahmed, Rini Syam, Teh Euis) Terimakasih dua tahun yang sangat bermakna ini, terimakasih sudah menerima segala kekurangan penulis, tak pernah lelah dalam menghadapi penulis, sabar, perhatian, sayang dan selalu menjadi garda terdepan ketika penulis direndahkan dan terimakasih sudah menjadi sahabat setia selama di perantauan. Semoga hubungan kita tidak berhenti sampai sini saja, semoga Allah mempertemukan kita kembali di waktu yang terbaik.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Yang menyatakan,



Dela Zulfa Karimah Shofawati, S.Sos.
NIM 23202022004

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba masih menjadi permasalahan serius yang ditandai dengan tingginya risiko *relapse* (kekambuhan) pada individu pascarehabilitasi. Pencegahan *relapse* (*relapse prevention*) menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan proses pemulihan, karena kegagalan dalam mempertahankan kondisi bebas narkoba dapat menghambat keberhasilan rehabilitasi secara jangka panjang. Pencegahan *relapse* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh faktor eksternal, termasuk dukungan sosial serta strategi koping yang dimiliki individu. Oleh karena itu, penguatan *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* menjadi penting dalam upaya pencegahan kekambuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* terhadap pencegahan *relapse* pada individu dengan riwayat penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 65 residen rehabilitasi di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*, di mana seluruh populasi dijadikan responden. Instrumen penelitian meliputi *Self Control Scale* (SCS), *Interpersonal Social Evaluation List* (ISEL), *Brief RCOPE*, serta *Relapse Prevention Questionnaire* (RPQ) yang telah diadaptasi. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *self-control* ($\beta = 0,425$; $t = 6,702$; $p < 0,001$), dukungan sosial ($\beta = 0,561$; $t = 8,859$; $p < 0,001$), dan *religious coping* ($\beta = 0,534$; $t = 8,427$; $p < 0,001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *relapse*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *relapse* ($F = 76,902$; $p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 75,7% ($R^2 = 0,757$).

Temuan ini menegaskan bahwa *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* merupakan determinan penting yang bekerja secara sinergis dalam pencegahan *relapse*. Oleh karena itu, intervensi rehabilitasi perlu dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan penguatan kontrol diri, dukungan lingkungan sosial, serta pendekatan spiritual guna meningkatkan keberhasilan pemulihan individu secara berkelanjutan.

Kata kunci: Dukungan Sosial; Penyalahgunaan Narkoba; Pencegahan *Relapse*; *Religious Coping*; *Self Control*.

ABSTRACT

Drug abuse remains a serious problem characterized by a high risk of relapse among individuals after rehabilitation. Relapse prevention is a crucial aspect in maintaining the sustainability of the recovery process, as failure to maintain a drug-free condition may hinder long-term rehabilitation success. Relapse prevention is influenced not only by internal factors but also by external factors, including social support and coping strategies. Therefore, strengthening self-control, social support, and religious coping becomes essential in preventing relapse.

This study aims to analyze the effect of self-control, social support, and religious coping on relapse prevention among individuals with a history of drug abuse. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The subjects consisted of 65 rehabilitation residents at PABM Nawacita Yogyakarta, selected using a saturated sampling technique, in which the entire population was included as respondents. The research instruments included the Self Control Scale (SCS), Interpersonal Social Evaluation List (ISEL), Brief RCOPE, and the adapted Relapse Prevention Questionnaire (RPQ). Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 22.

The results indicate that partially, self-control ($\beta = 0.425$; $t = 6.702$; $p < 0.001$), social support ($\beta = 0.561$; $t = 8.859$; $p < 0.001$), and religious coping ($\beta = 0.534$; $t = 8.427$; $p < 0.001$) have a positive and significant effect on relapse prevention. Simultaneously, all three variables also have a significant effect on relapse prevention ($F = 76.902$; $p < 0.001$) with a contribution of 75.7% ($R^2 = 0.757$).

These findings confirm that self-control, social support, and religious coping are important determinants that work synergistically in relapse prevention. Therefore, rehabilitation interventions should be designed holistically by integrating self-regulation strengthening, social environmental support, and spiritual approaches to enhance sustainable recovery outcomes.

Keywords: *Social Support; Drug Abuse; Relapse Prevention; Religious Coping; Self-Control.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	23
A. Kajian Teori	23
1. <i>Relapse Prevention</i>	30
2. <i>Self Control</i>	41
3. Dukungan Sosial	53
4. <i>Religious Coping</i>	61
B. Kerangka Berpikir.....	70
C. Hipotesis Penelitian	73
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	75
B. Definisi Operasional	76
C. Variabel Penelitian.....	79
D. Subjek Penelitian	80
E. Teknik Pengumpulan Data.....	81

D. Teknik Analisis data	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
A. Gambaran Umum Karakteristik Sampel Penelitian	95
B. Analisis Data.....	96
C. Uji Hipotesis	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130
1. Lampiran Kuesioner	
2. Lampiran Hasil Analisis Data	
3. Lampiran Surat Studi Penelitian Trdahulu	
4. Lampiran Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	
5. Lampiran Surat Penerimaan Penelitian	
6. Lampiran Hasil Cek Plagiarisme/Turnitin	
7. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blue Print SCS (Self Control Scale)</i>	82
Tabel 3. 2 <i>Blue Print ISEL (Interpersonal Social Evaluation List)</i>	82
Tabel 3. 3 <i>Blue Print Brief RCOPE (Religious Coping Scale)</i>	83
Tabel 3. 4 <i>Blue Print RP (Relapse Prevention Questionnaire)</i>	84
Tabel 3. 5 Interval kriteria Skor.....	85
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	86
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Normalitas.....	87
Tabel 3. 8 Hasil Uji Linearitas <i>Self-Control</i>	88
Tabel 3. 9 Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial.....	89
Tabel 3. 10 Hasil Uji Linearitas <i>Religious Coping</i>	90
Tabel 3. 11 Hasil Uji Multikolonearitas.....	91
Tabel 3. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93
Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi.....	95
Tabel 4. 2 Kategori <i>Self-Control</i>	97
Tabel 4. 3 Kategori Dukungan Sosial.....	97
Tabel 4. 4 Kategori <i>Religious Coping</i>	98
Tabel 4. 5 Kategori <i>Relapse Prevention</i>	98
Tabel 4. 6 Uji Statistik Deskriptif.....	99
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Regresi.....	100
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	102
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	103
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Data prevalensi pecandu narkoba	4
Gambar 2. 1 Konsep Teori Variabel	24
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan zat narkotika merupakan isu kesehatan masyarakat yang krusial dan mendesak pada skala global maupun nasional.¹ Dari perspektif neurobiologi, kecanduan narkotika memicu alterasi substansial pada struktur dan fungsi otak, sehingga mengganggu kapasitas regulasi emosi, pengambilan keputusan, serta kontrol perilaku.² Fenomena ini berasal dari penggunaan rekreasional zat adiktif, yang ditandai oleh manifestasi kognitif, perilaku, dan fisiologis, serta persistensi penggunaan meskipun kesadaran akan konsekuensi adversnya.³ Kecanduan narkotika adalah gangguan multifaktorial yang memengaruhi kesehatan fisik dan mental, serta dimensi sosial, ekonomi, hukum, dan komunal. Oleh karenanya, mitigasi dampak negatifnya memerlukan intervensi terapeutik yang komprehensif dan holistik.⁴

UNODC melaporkan hampir 300 juta orang di dunia menggunakan narkoba, dengan peningkatan sekitar 20% dalam satu dekade terakhir.⁵

¹ United Nations Office On Drugs And Crime, "World Drug Report" (New York, 2023).

² Mariam A Al-Ziadat, "Do Social Support And Self- Efficacy Play A Significant Role In Substance Use Relapse ?," *Health Psychology Research* 12 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.52965/001c.94576>.

³ Chao Sun Et Al., "Self - Control As Mediator And Social Support As Moderator In Stress - Relapse Dynamics Of Substance Dependency," *Scientific Reports*, 2024, 1–10, <https://doi.org/10.1038/S41598-024-70884-8>.

⁴ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, "Indonesia Drugs Report 2022" (Jakarta, 2022).

⁵ Vienna International Centre, "Informe Mundial Sobre Las Drogas 2025 De Unodc: La Inestabilidad Mundial Agrava El Impacto Social, Económico Y De Seguridad Del Fenómeno Mundial De Las Drogas," *United Nations: Information Service Vienna* (Austria, 2025).

Peningkatan tersebut berbanding lurus dengan tingginya prevalensi *relapse*, yang mencapai 85% pada tahun pertama pemulihan, 40% dalam dua tahun, dan risiko *relapse* masih bertahan 15% setelah tahun ke-lima.⁶ Khususnya pada pengguna narkoba sintesis seperti *methamphetamine* yang memiliki risiko *relapse* tertinggi.⁷

Relapse muncul sebagai konsekuensi dari sekuel respons maladaptif terhadap *stressor* atau stimulus internal-eksternal yang berkepanjangan.⁸ *Relapse* didefinisikan sebagai proses di mana subjek ketergantungan meregenerasi penggunaan zat narkotika dengan pola setara atau lebih destruktif dibandingkan *pra-abstinensi*, *pasca-fase* rehabilitasi.⁹ Fase *relaps* tersebut dapat memanjang selama beberapa minggu hingga bulan sebelum subjek memilih *resumption* penggunaan zat.¹⁰ Pada masa pemulihan, toleransi tubuh terhadap zat psikoaktif turun, bila pengguna kembali menggunakan dengan

⁶ Clarissa Ivana Kartika Dinansi, Dhiana Puspitawati, And Alfi Haris Wanto, "Policy Implementation Of The National Action Plan For The Prevention, Eradication, Abuse And Illicit Drug Trafficking (P4gn): Towards Strengthening National Resilience," *Jurnal Ilmu Sosial* 23, No. 2 (2025): 95–111.

⁷ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, "Siaran Pers Tahun 2024: Penguatan Strategi Dan Aksi Kolaborasi Dalam P4gn" (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2024).

⁸ Mia Anita Lestari, "Pencegahan Relapse Dengan Tehnik Self Management Dalam Cognitive Behavior Therapy Pada Remaja Penyalahguna Napza," In *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan Iv* (Jakarta Selatan, 2025), 312–23, <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/KNPK/article/view/5217/1885>.

⁹ Raharni, Sri Idaiani, And Nita Prihatini, "Kekambuhan Pada Pasien Penyalahguna Narkotika , Psikotropika , Zat Adiktif (Napza) Pasca Rehabilitasi : Kebijakan Dan Program Penanggulangan," *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 30, No. 2 (2020): 183–98, [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5166/1/Kekambuhan Pada Pasien Penyalahguna Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif \(Napza\) Pasca Rehabilitasi Kebijakan Dan Program Penanggulangan.Pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5166/1/Kekambuhan_Pada_Pasien_Penyalahguna_Narkotika_Psikotropika_Zat_Adiktif_(Napza)_Pasca_Rehabilitasi_Kebijakan_Dan_Program_Penanggulangan.Pdf).

¹⁰ Nisrina Shafira Salsabilla, Bagoes Widjanarko, And Budi Laksono, "Pengalaman Mantan Pecandu Narkoba, Motivasi Dan Relapse Pasca Rehabilitasi," *Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 9, No. 2 (2022): 69–80, File:///C:/Users/User/Downloads/Lppiman,+2.+Undip+69-80.Pdf.

dosis lama, sangat mungkin terjadi *overdosis* dan kematian mendadak.¹¹ Data menunjukkan bahwa risiko *overdosis* fatal tertinggi terjadi pada masa awal pengobatan dan pada 4 minggu pertama setelah selesai program rehabilitasi (periode *relapse* tinggi).¹² *Relapse* berulang memperburuk kerusakan otak (kognitif), hati, ginjal dan jantung sehingga menyebabkan gangguan kardiovaskular, gangguan pernapasan dan penurunan berat badan parah. Selain itu *relapse* menyebabkan halusinasi, psikosomatik, depresi dan gangguan jiwa lain yang meningkatkan risiko bunuh diri. Di Amerika Serikat, pada tahun 2022 tercatat sekitar 1007.941 kematian akibat *overdosis* obat terlarang, sebagian besar berkaitan dengan opioid, termasuk *fentanyl*.¹³

Berdasarkan data nasional puslitdatin BNN pada Maret 2025, mencatat 46.748 kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia banyak terjadi pada kalangan pelajar dan mahasiswa dibandingkan data sebelumnya.¹⁴ Kelompok usia 21-30 tahun mendominasi laporan kasus narkoba sebanyak (6.168 orang), diikuti oleh kelompok usia dibawah 20 tahun sebanyak (1.153 orang).¹⁵

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Firdausil Jannah And Satiningsih, "Self-Control Pada Pasien Pecandu Narkoba," *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 10, No. 03 (2023): 664–75, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/54534/43375/>.

¹² Shyeren Dwianty, "Gambaran Faktor-Faktor Relapse Dan Perilaku Percobaan Bunuh Diri Pada Pengguna Narkoba Di Balai Besar Rehabilitasi Bnn Lido Bogor" (Universitas Binawan, 2022), [https://repository.binawan.ac.id/2062/1/Keperawatan-2022-Shyeren Dwianty.Pdf](https://repository.binawan.ac.id/2062/1/Keperawatan-2022-Shyeren%20Dwianty.Pdf).

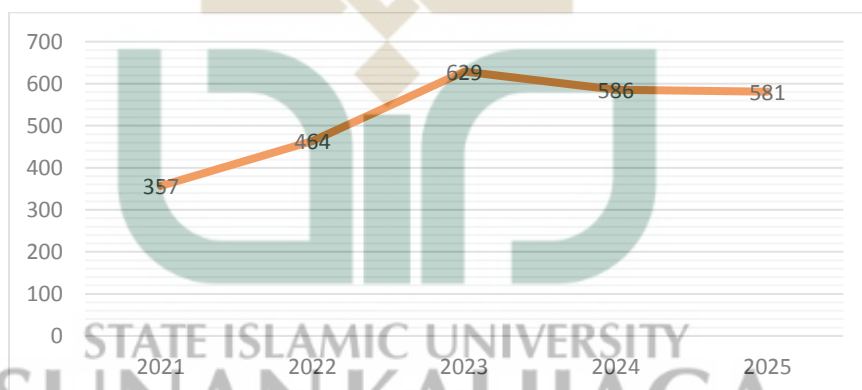
¹³ G. Alan Marlatt, Mary E. Larimer, And Rebekka S. Palmer, "Relapse Prevention : An Overview Of Marlatt's Cognitive-Behavioral Model," *Alcohol Research & Health* 23, No. 2 (1999): 151–60, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC6760427/pdf/Arh-23-2-151.pdf>.

¹⁴ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, "Indonesia Drugs Report 2025" (Jakarta Timur, 2025), <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggah/2025/06/ldr-2025.pdf>.

¹⁵ Silmi Hakiki, "Jumlah Kejahatan Narkoba Tembus 13 Ribu Kasus Per April 2025 - Goodstats," N.D.

Temuan ini mengimplikasikan kerentanan ekstrem kelompok usia produktif terhadap perilaku penyalahgunaan narkotika.¹⁶

Pada tingkat regional, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat tingkat Prevalensi penyalahgunaan narkoba mencapai angka 2,3%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 1,8%.¹⁷ Selain itu BNNK Bantul menunjukkan bahwa sepanjang Januari-November 2025 terdapat 65,5% mantan pecandu yang telah menjalani rehabilitasi mengalami *relapse*, dengan mayoritas rentang usia 17-35 tahun, yang didominasi kasus penggunaan sedatif/hipnotik.¹⁸ Berikut grafik data prevalensi pecandu narkoba di DIY tahun 2021-2025:



Gambar 1. 1 Grafik Data prevalensi pecandu narkoba

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia daerah DIY

(https://bapperida.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/chart/4775)

¹⁶ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, “Indonesia Drug Report 2024,” Vol. 6 (Jakarta Timur, 2024).

¹⁷ Kesbangpol, “Sosialisasi Penguatan Kelurahan Bersinar Di Yogyakarta: Upaya Bersama Ciptakan Lingkungan Bebas Narkoba,” Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Yogyakarta, 2024, <https://Kesbang.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/35806>.

¹⁸ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, “Indonesia Drugs Report 2025.”

Data Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta mengindikasikan meskipun terdapat penurunan pada periode 2023-2025, tingkat penyalahgunaan narkoba masih berada dikategori kerawanan yang signifikan, sehingga meletakkan DIY deretan ke-6 selaku kota dengan status darurat narkoba secara nasional.¹⁹ Kondisi ini tidak terlepas dari karakteristik Yogyakarta sebagai kota pendidikan serta destinasi pariwisata yang menarik banyak mahasiswa dan wisatawan dari berbagai daerah.²⁰ Situasi tersebut membuat Daerah Istimewa Yogyakarta rentan terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba, terutama dikalangan pelajar dan generasi muda. Ditambah lagi keberadaan *Yogyakarta International Airport* (YIA) yang mempermudah akses transportasi udara menjadi salah satu faktor mempercepat dan memperluas distribusi narkoba di wilayah ini.²¹

Penelitian terdahulu memberikan bukti presentase yang beragam mengenai faktor pengaruh *relapse* pecandu narkoba, faktor internal meliputi niat *relapse* (79%), trendahnya motivasi sembuh (18,2%), harga diri rendah (5,7%), jenis narkoba khususnya sabu (68,2%), serta lama pemakaian (<5 tahun: 60,2%; >5 tahun: 39,8%), lemahnya kontrol emosi (6,70%), efikasi diri sebesar (6,93%).²² Sementara faktor eksternal mencakup tekanan pekerjaan

¹⁹ Badan Narkotika Nasional, “Infografis P4gn Triwulan Ii 2025” (Jakarta, 2025), <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2025/09/infografis-tw-2-2025.pdf>.

²⁰ Deny Setiawan Wayoi, “Methods Of Therapy And Rehabilitation Of Drug Victims In Bidayatussalikin Islamic Boarding School,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 12, No. 2 (2024): 12–22, <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/Hsjpi/article/view/77376/22458>.

²¹ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, “Laporan Hasil Pengukuran Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023” (Jakarta, N.D.).

²² Indah Ayu Pertama, Linda Suwarni, Dan Abrori, “Gambaran Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kejadian Relapse Pecandu Narkoba Di Kota Pontianak,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 6, No. 3 (2019): 79–89.

(85,7%), pengaruh keluarga (27,3%), teman sebaya (69,3%), lingkungan (70,5%), perilaku percobaan bunuh diri (17%), akses narkoba (50%), penolakan masyarakat (6,13%).²³

Fenomena tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Marlatt dan Gordon bahwa *relapse* merupakan proses sosial, kognitif dan perilaku yang dipicu oleh situasi berisiko tinggi serta lemahnya kemampuan regulasi diri, disini selain memperkuat perspektif tersebut Baumeister datang membawakan solusi untuk permasalahan Marlatt dan Gordon melalui teorinya tentang *self control* sebagai faktor internal.²⁴ Pengendalian Diri (*self-control*) merujuk pada kapabilitas individu dalam menahan tekanan naluriah, hasrat sementara, serta godaan eksternal guna mewujudkan objektif jangka panjang yang bernilai superior. Konsep ini dianalogikan dengan otot yang memiliki kapasitas kekuatan terhingga dan rentan mengalami kelelahan (*ego depletion*).²⁵ Teori *Strength Model of Self-Control* ini menekankan bahwa pengendalian diri memerlukan sumber daya mental yang terbatas, sehingga penggunaan berlebih menyebabkan penurunan performa pada tugas selanjutnya.²⁶

²³ Ika Friska Ginting, "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan (*Relapse*) Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Medan Plus" (Universitas Medan Area, 2025).

²⁴ Nurfadhillah Salahuddin, Patmawaty Taibe, And Minarni, "Pengaruh Self-Control Terhadap Agresivitas Verbal Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Makassar," *Jurnal Psikologi Karakter* 4, No. 1 (2024): 215–21, <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3614>.

²⁵ Yunika Febriyanti, "Self Control Pada Klien Relapse Pengguna Narkoba Di Yayasan Mitra Mulia Banyuwasin (Pendekatan Studi Kasus)," *Jurnal Social Library* 4, No. 3 (2024): 505–8, [File:///C:/Users/User/Downloads/306-2650-2-Pb \(1\).Pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/306-2650-2-Pb%20(1).pdf).

²⁶ Roy F Baumeister, Kathleen D Vohs, Dan Dianne M Tice, "The Strength Model Of Self-Control," *Association For Psychological Science* 16, No. 6 (2007): 351–55.

Meskipun *self control* memiliki peran penting sebagai mekanisme internal yang membantu individu mengelola emosi, pikiran, dan perilaku ketika menghadapi situasi berisiko, namun kemampuan ini sendiri belum cukup untuk sepenuhnya mencegah terjadinya kekambuhan.²⁷ Upaya pencegahan *relapse* juga sangat ditentukan oleh faktor eksternal, yaitu dukungan sosial, yang menyediakan penguatan eksternal melalui bentuk perhatian kasih sayang, *support*, serta keberadaan konstan dari individu pendukung. Kombinasi kedua faktor ini membuat proses pencegahan *relapse* menjadi lebih kokoh, karena kemampuan pengendalian diri individu diperkuat oleh lingkungan sosial yang mendukung proses pemulihan.²⁸

Dukungan sosial memainkan peran krusial dalam eksistensi manusia, mengingat sifat *inheren* makhluk sosial yang memerlukan interaksi antarindividu untuk memenuhi kebutuhan primer.²⁹ Prevalensi dukungan sosial dalam kehidupan individu menghasilkan dampak positif signifikan terhadap kesehatan fisik dan status psikologis. Secara psikologis, dukungan sosial yang kuat memunculkan persepsi apresiasi, penerimaan, perhatian, serta afeksi.³⁰

²⁷ Diza Reski Mulya, Sitti Murdiana, Dan Ahmad Yasser Mansyur, "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Relapse Pada Warga Binaan Pemasarakatan Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Sungguminasa," *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 1, No. 2 (2021), File:///C:/Users/User/Downloads/25548-62810-1-Pb (1).Pdf.

²⁸ Lu'luil Makhnun, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Santri Di Pptq Nurul Huda Joyosuko Metro" (Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

²⁹ Wadra Mony, Rici Kardo, Dan Joni Adison, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Penyandang Tuna Netra Di Panti Sosial Bina Netra" Tuah Sakato" Padang," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, No. 1 (2021): 320–26, <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V5i1.1207>.

³⁰ Frans Judea Samosir, "Pelatihan Relapse Prevention Pada Pecandu Narkoba Dalam Program Paska Rehabilitasi," *Jurnal Mitra Prima (Jmp) Univeristas Prima Indonesia Medan* Issn 2, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.34012/Mitraprima.V2i1.954>.

McCullough & Willoughby memaparkan bahwa religiusitas turut memperkuat *self-control* melalui praktik keagamaan seperti doa, ibadah, disiplin moral, dan keterikatan pada nilai-nilai agama. Agama menciptakan perilaku, memberikan motivasi, dan menanamkan tujuan jangka panjang yang mendorong kemampuan menahan godaan serta mengatur *impuls*. Religiusitas juga terbukti meningkatkan *self-control* seseorang, buktinya dapat menurunkan tingkat perilaku berisiko, konsumsi zat adiktif, dan perilaku antisosial). Dengan kata lain, religiusitas bukan hanya aspek spiritual, tetapi juga sebuah pedoman *self-control*.³¹ Sebagai contoh, di PABM Nawacita, pendekatan penyembuhan tidak hanya menargetkan aspek psikis dan adiksi, tetapi juga memperbaiki hubungan pecandu dengan Tuhan-Nya. Hal ini diwujudkan melalui pengajaran shalat berjamaah secara konsisten, yasinan-tahlil setiap malam Jumat, serta pengajian rutin setiap malam Sabtu dengan mengundang penceramah sesuai agama masing-masing peserta.

Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang menganalisis secara simultan tiga variabel utama sebagai suatu sistem yang saling memengaruhi dalam upaya pencegahan *relapse* pada pecandu narkoba. Selain itu, kajian yang menguji religiusitas sebagai faktor protektif dalam mencegah *relapse* masih sangat terbatas, bahkan hampir tidak ada penelitian yang dilakukan pada konteks rehabilitasi berbasis komunitas (*community-based rehabilitation*) yang

³¹ Michael E McCullough Dan Brian L B Willoughby, "Religion , Self-Regulation , And Self-Control : Associations , Explanations , And Implications," *Psychological Bulletin* 135, No. 1 (2009): 69–93, <https://doi.org/10.1037/A0014213>.

memiliki karakteristik unik seperti PABM Nawacita Yogyakarta.³² Penelitian mengenai *relapse* di wilayah Yogyakarta sebagian besar masih bersifat deskriptif, sehingga belum banyak studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antar variabel psikologis secara empiris.

Di sisi lain, implementasi konkret di lapangan seringkali menunjukkan dinamika yang berbeda. Hal ini terlihat pada praktik rehabilitasi di PABM Nawacita Yogyakarta sebagai lembaga pemulihan berbasis masyarakat yang mengintegrasikan pendekatan psikologis, sosial, dan religius. Dalam konteks Nawacita, *relapse prevention* tidak hanya dimaknai sebagai upaya menghindari penggunaan kembali zat adiktif, tetapi juga sebagai proses berkelanjutan dalam membangun stabilitas emosi, penguatan kontrol diri, serta internalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari klien.

Namun demikian, berdasarkan temuan lapangan dan data rehabilitasi, masih ditemukan kecenderungan klien yang telah menyelesaikan program mengalami *relapse* setelah kembali ke lingkungan sosialnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun program rehabilitasi telah dirancang secara holistik, terdapat tantangan dalam menjaga keberlanjutan hasil pemulihan, khususnya pada fase pascarehabilitasi. *Relapse* yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti lemahnya *self-control*, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kurangnya dukungan sosial ketika individu kembali ke

³² Aloysius Anggito Panduatmojo Et Al., "Faktor Dan Dampak Penggunaan Narkoba Terhadap Kondisi Psikologis Sosial Berkelanjutan Masa Remaja," *Karya Ilmiah: Sma Kolese De Britto*, 2025.

lingkungan asalnya. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara kekuatan internal individu dan tekanan lingkungan yang dihadapi.

Di sisi lain, pendekatan religiusitas yang menjadi salah satu ciri khas Nawacita juga belum banyak dikaji secara empiris dalam kaitannya dengan efektivitas relapse prevention. Padahal, integrasi nilai-nilai spiritual diyakini mampu memperkuat makna hidup, meningkatkan kemampuan pengendalian diri, serta membangun ketahanan psikologis individu dalam menghadapi situasi berisiko tinggi. Religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai aspek spiritual, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan internal yang dapat membantu individu dalam mengelola dorongan, emosi, dan tekanan sosial yang berpotensi memicu relapse.

Selain itu, kajian yang mengintegrasikan *self-control*, dukungan sosial, dan religiusitas sebagai suatu sistem yang saling berinteraksi dalam konteks *relapse prevention* masih sangat terbatas, khususnya pada setting rehabilitasi berbasis komunitas. Padahal, ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk ketahanan individu terhadap risiko kekambuhan. Ketiadaan kajian yang menguji hubungan ketiganya secara simultan menyebabkan belum optimalnya pemahaman mengenai strategi pencegahan relapse yang komprehensif dan kontekstual.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berangkat dari permasalahan umum tingginya angka *relapse*, tetapi juga dari kebutuhan untuk memahami secara spesifik dinamika pencegahan *relapse* dalam *setting* rehabilitasi berbasis komunitas yang memiliki karakteristik unik seperti PABM

Nawacita Yogyakarta. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi antara *self-control*, dukungan sosial, dan religiusitas diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif.

Pemilihan PABM Nawacita Yogyakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, Nawacita merupakan lembaga rehabilitasi berbasis masyarakat yang mengintegrasikan pendekatan psikologis, sosial, dan religius secara simultan, sehingga relevan dengan variabel yang diteliti. Kedua, adanya fenomena *relapse* pada klien pascarehabilitasi menjadikan lokasi ini representatif untuk mengkaji permasalahan secara empiris. Ketiga, ketersediaan akses data dan keterlibatan langsung peneliti dalam memperoleh informasi lapangan memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual. Oleh karena itu, pemilihan lokasi ini tidak hanya didasarkan pada pertimbangan praktis, tetapi juga pada relevansi ilmiah yang kuat dalam menjawab tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini sangat perlu diuji untuk mengisi kekosongan penelitian yang ada dengan judul “Pengaruh *Self Control*, Dukungan Sosial, *Religiusitas Coping* terhadap *Relapse Prevention* Pecandu Narkoba di PABM Nawacita Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperluas temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi empiris baru dalam pemahaman multidimensional mengenai pencegahan *relapse* yang lebih efektif dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *self-control*, dukungan sosial, dan *religiusitas coping* berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap relapse prevention pecandu narkoba di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *self-control*, dukungan sosial, dan *religiusitas coping* berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap relapse prevention pecandu narkoba di Rumah PABM Nawacita Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, melalui hasil penelitian inidiharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas khazanah keilmuan bagi pembaca serta memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan *self control*, dukungan sosial, *religiusitas coping*, *relapse prevention*. Menjadi literatur baru yang mengntegrasikan teori barat dengan nilai-nilai Islam dalam penelitia kuantitatif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini tidak hanya terbatas pada konteks PABM Nawacita Yogyakarta sebagai lokasi penelitian, tetapi juga memiliki relevansi yang lebih luas untuk berbagai lembaga rehabilitasi, praktisi konseling, keluarga, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang bersifat adaptif dan aplikatif dalam berbagai setting yang memiliki karakteristik serupa. Oleh karena itu, manfaat praktis penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan wawasan praktis dan memahami pentingnya pengaruh *self-control*, dukungan sosial, *religiusitas coping* terhadap *relapse prevention* pecandu narkoba di Rumah pabm Nawacita Yogyakarta. Kemudian mengetahui bahwa cakupan bimbingan konseling Islam itu luas bukan hanya di seputaran pendidikan saja tetapi kita juga perlu paham akan hukum, industri, medis, militer dan lain-lain.

b. Bagi Rehabilitasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program rehabilitasi yang lebih komprehensif, tidak hanya di PABM Nawacita Yogyakarta tetapi juga pada lembaga rehabilitasi lain dengan karakteristik serupa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merancang intervensi berbasis penguatan *self-control*, peningkatan dukungan sosial, serta integrasi pendekatan religiusitas sebagai upaya pencegahan relapse yang lebih efektif. Selain itu, penelitian

ini dapat menjadi acuan dalam memperkuat peran keluarga dan komunitas dalam mendukung keberlanjutan proses pemulihan klien.

c. Bagi konselor adiksi

Menyediakan referensi untuk membantu konselor memahami dinamika *relapse* secara lebih holistik berdasarkan kombinasi faktor individu, interpersonal, dan spiritual. Menjadi rujukan dalam melakukan asesmen risiko *relapse* berdasarkan tiga komponen utama: *self-control*, dukungan sosial, *religiusitas coping*.

d. Bagi keluarga klien

Memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial dalam mencegah kekambuhan. Membantu keluarga mengetahui peran mereka sebagai sumber emosi positif dan kontrol eksternal dalam proses pemulihan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Tinjauan pustaka ini bertujuan memperkaya repertoire referensi bagi pembaca dan peneliti, berfungsi sebagai dasar perbandingan dan evaluasi studi serupa di masa depan, guna optimalisasi desain dan implementasi penelitian selanjutnya. Terutama yang berkaitan dengan pengaruh pengaruh *self-control*, dukungan sosial, religiusitas pecandu narkoba terhadap *relapse prevention*.

Meskipun penelitian ini dilaksanakan di PABM Nawacita Yogyakarta, temuan yang dihasilkan tidak bersifat kontekstual semata, melainkan memiliki potensi untuk diterapkan pada berbagai lembaga

rehabilitasi dan praktik konseling dengan karakteristik yang sejenis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis yang lebih luas dalam upaya pencegahan relapse pada pecandu narkoba. Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

E. Kajian Pustaka

Pra-penelitian mengenai "Pengaruh *Self-Control*, Dukungan Sosial, dan Religiusitas Pecandu Narkoba terhadap Pencegahan *Relaps* di Pabm Nawacita Yogyakarta" telah diidentifikasi melalui eksplorasi studi komparatif. Meskipun belum ditemukan penelitian dengan judul identik, terdapat beberapa studi relevan yang dapat dijadikan benchmark, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut:

Penelitian mengenai *relapse prevention* pada penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa *self-control*, dukungan sosial, dan religiusitas merupakan tiga faktor psikososial yang paling konsisten berperan sebagai pelindung dalam proses pemulihan.³³ *Self-control* dipahami sebagai kapasitas mengatur pikiran, emosi, dan perilaku agar sejalan dengan tujuan jangka panjang meskipun individu dihadapkan pada godaan impulsif.³⁴

³³ Wilhelm Hofmann, *Self-Control*, Ed. Oleh & W. B. Mendes D. Gilbert, S. T. Fiske, E. Finkel, 6 Ed. (Germany: Situational Press, 2025); Angela L Duckworth Et Al., "Self-Control And Academic Achievement," *Annual Review Of Psychology*, 2019, 373–399.

³⁴ Elena Stein Dan Katie Witkiewitz, "Trait Self-Control Predicts Drinking Patterns During Treatment For Alcohol Use Disorder And Recovery Up To Three Years Following Treatment," *Hss Public Access*, 2020, 1–15, <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2019.106083>; Patrick D Manapat Et Al., "A Psychometric Analysis Of The Brief Self-Control Scale Patrick," *Hhs Public Access* 28, No. 2 (2021): 395–412, <https://doi.org/10.1177/1073191119890021>.

Dalam konteks adiksi, kemampuan ini terbukti memprediksi keberhasilan mempertahankan pantang setelah terapi, bahkan hingga beberapa tahun.³⁵

Penelitian lain menunjukkan bahwa *self-control* berkaitan erat dengan pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola emosi.³⁶ Individu dengan regulasi emosi buruk dan *self-control* rendah lebih rentan mengalami *craving*, membuat keputusan impulsif, dan akhirnya kambuh.³⁷ Fenomena ini semakin jelas dalam situasi stres, di mana *self-control* dapat memediasi hubungan antara stres dan dorongan menggunakan zat.³⁸ Pada titik ini, dukungan sosial berperan sebagai moderator yang memperkuat *self-control* semakin besar dukungan sosial, semakin kecil efek stres terhadap *craving* dan risiko kambuh.³⁹ Karena itu, sebagian intervensi

³⁵ Junhua Dang Dan Lile Jia, "Is It Time To Move Beyond Trait Self-Control?," *Frontiers In Psychology*, 2024.

³⁶ Monavar Janfaza Dan Mahmoud Shirazi, "The Predictive Role Of Difficulties In Emotion Regulation And Self-Control With Susceptibility To Addiction In Drug-Dependent Individuals," *Research On Addiction Quarterly Journal Of Drugs Abuse* 9, No. 33 (2015); Christiane Sefanya Mala Et Al., "Self-Control And Emotion Regulation As Predictors Of Decision Making At Trader," *Psikologi Karakter* 4, No. 1 (2024): 52–58, <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3405>.

³⁷ Pinkang Zeng, "External Factors That Influence Self-Control," *Advances In Education, Humanities And Social Science Research*, 2023, 310–21, <https://doi.org/10.56028/Aehssr.4.1.310.2023>.

³⁸ Wulandari, Alfian, Dan Widiasavitri, "Pelatihan Kontrol Diri Untuk Mencegah Relapse Pada Narapidana Kelompok Rehab Mantan Pecandu Narkoba Di Lapas"; Hadis Yousefi Et Al., "Effects Of Self-Control Training On Emotional Wellbeing And Opioid Craving Among Men With Opioid Use Disorder," *Psychiatry Behav Sci* 13, No. 1 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.5812/ijpbs.12342>.Original; Ryan Kemp, Kerrie Channer, Dan Ariana Zahn, "Willpower Building: A New Element In Relapse Prevention," *Health Psychology Report* 4, No. 4 (2016): 281–86, <https://doi.org/10.5114/Hpr.2016.59887>.

³⁹ Bharath Rathinam Dan Sinu Ezhumalai, "Perceived Social Support Among Abstinent Individuals With Substance Use Disorder," *Hhs Public Access* 9, No. 1 (2022): 81–87, <https://doi.org/10.1007/S40737-021-00237-5>.Perceived; Amin Arabshahi Et Al., "Prediction Of Addiction Relapse Based On Perceived Social Support And Childhood Trauma," *Addiction & Health* 15, No. 4 (2023): 253–59, <https://doi.org/10.34172/Ahj.2023.1434>.

menargetkan penguatan *self-control* melalui konteks sosial yang aman dan suportif.⁴⁰

Dukungan sosial sendiri merupakan temuan paling konsisten dalam literatur *relapse prevention*.⁴¹ Dukungan keluarga, teman sebaya, maupun komunitas menunjukkan korelasi negatif dengan frekuensi penggunaan zat dan kemungkinan kambuh.⁴² Model pemulihan berbasis kelompok, termasuk *Twelve-Step Program*, *sober living house*, serta kelompok sebaya, terbukti meningkatkan rasa diterima, akuntabilitas, dan *self-efficacy* untuk mempertahankan pantang.⁴³ Dukungan sosial juga bekerja melalui mekanisme psikologis tertentu, seperti meningkatkan keyakinan diri untuk berhenti menggunakan narkoba, menurunkan *craving*, serta mengurangi efek stres dan trauma masa kecil yang kerap menjadi latar belakang adiksi.⁴⁴ Bahkan pada populasi yang mengalami stigma sosial, peran dukungan

⁴⁰ Indah Dwi Febrianti Et Al., "The Development Of Self-Control Scale In Social Media," In *Prosiding 14th Urecol: Seri Sosial, Seni, Agama Dan Humaniora* (Magelang: Konsorsium Lppm Ptmakoordinator Wilayah Jateng & Diy, 2021), 98–108; Duckworth Et Al., "Self-Control And Academic Achievement."

⁴¹ Muhammad Azwar, Arlin Adam, Dan Lilis Widiastuty, "The Effect Of Family Support On The Relapse Of Drug Abusers," *Window Of Health* 8, No. 4 (2025): 402–13; Uzma Zaidi, "Role Of Social Support In Relapse Prevention For Drug Addicts," *International Journal Of Innovation, Creativity And Change* 13, No. 1 (2020): 915–24.

⁴² Rachel Rapiet, Scott Mckernan, Dan Christopher S Stauffer, "Addictive Behaviors Reports An Inverse Relationship Between Perceived Social Support And Substance Use Frequency In Socially Stigmatized Populations," *Addictive Behaviors Reports Journal* 10 (2019): 3–4, <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2019.100188>; Douglas L Polcin Dan Rachael Korcha, "Social Support Influences On Substance Abuse Outcomes Among Sober Living House Residents With Low And Moderate Psychiatric Severity," *Hhs Public Access* 61, No. 1 (2018): 51–70.

⁴³ Samantha J Lookatch, Alexandra S Wimberly, Dan James R Mckay, "Effects Of Social Support And 12-Step Involvement On Recovery Among People In Continuing Care For Cocaine Dependence," *Hhs Public Access* 54, No. 13 (2020): 2144–55, <https://doi.org/10.1080/10826084.2019.1638406>.Effects; Kathlene Tracy Dan Samantha P Wallace, "Benefits Of Peer Support Groups In The Treatment Of Addiction," *Substance Abuse And Rehabilitation* 7 (2016): 143–54.

⁴⁴ Mariann Iren Vigdal Et Al., "Social Recovery In Substance Use Disorder : A Metasynthesis Of Qualitative Studies," *Drug And Alcohol Review* 41 (2022): 974–87, <https://doi.org/10.1111/Dar.13434>.

interpersonal justru semakin vital sebagai *buffer* psikologis.⁴⁵ Dengan kata lain, pencegahan *relapse* tidak mungkin dilepaskan dari konteks sosial yang menopang proses pemulihan.⁴⁶

Di samping dua faktor tersebut, religiusitas juga tampil sebagai prediktor protektif yang signifikan.⁴⁷ Individu dengan tingkat religiusitas lebih tinggi cenderung menunjukkan pola penggunaan zat lebih rendah, kerentanan psikologis berkurang, serta motivasi berhenti lebih kuat.⁴⁸ Dalam pengobatan, keyakinan religius meningkatkan partisipasi dan kepatuhan terapi, serta mendorong terbentuknya *coping* spiritual yang konstruktif.⁴⁹ Sejumlah studi menunjukkan bahwa *religious coping* positif

⁴⁵ Maryam Khazae-Pool Et Al., “The Pathways Between Abstinence Self-Efficacy , Perceived Social Support And Substance Use Craving,” *Scientific Reports*, 2025, 1–12; Shiqi Liu Et Al., “A Study On The Effects Of Addiction Level , Stress , And Social Support Of Drug Relapse Patients On Changes In Motivation Of Quitting Substance Misuse Behaviors,” *Bmc Psychology*, 2025, <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02917-4>.

⁴⁶ Alexander Tomei, Joseph Studer, Dan Gerhard Gmel, “Perceived Social Support According To The Type And Number Of Addictions,” *Plos One* 20, No. 8 (2025): 1–16, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0329256>; Amber M Jarnecke Et Al., “Addictive Behaviors Reports Examining The Role Of Social Support In Treatment For Co-Occurring Substance Use Disorder And Posttraumatic Stress Disorder,” *Addictive Behaviors Reports* 15 (2022), <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2022.100427>; Mohammed F Islam Et Al., “The Importance Of Social Support In Recovery Populations: Toward A Multilevel Understanding,” *Hhs Public Access* 41, No. 2 (2024): 222–36, <https://doi.org/10.1080/07347324.2023.2181119>.The.

⁴⁷ Ammarah Shaarif, Benish Usman, Dan Adeeba Saleem, “The Effect Of Perceived Social Support On Recovery Success Among Drug Addicts In Rehabilitation Centers In Pakistan,” *Annals Of Human And Social Sciences* 6, No. 1 (2025): 133–42; Sayun Mao, Tom Chou, Dan Maria R D’orsogna, “A Probabilistic Model Of Relapse In Drug Addiction,” *Mathematical Biosciences*, 2024, <https://doi.org/10.1016/j.mbs.2024.109184>.

⁴⁸ Bettina Kata Kadar Et Al., “Religious Status And Addictive Behaviors : Exploring Patterns Of Use And Psychological Proneness,” *Comprehensive Psychiatry Journal* 127 (2023), <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2023.152418>; Havva Nur Karaca Dan Oğuz Emre, “The Relationship Between Religious Beliefs And Substance Abuse Protection Self Efficacy Of High School Students,” *Scientific Reports*, 2025, 1–7.

⁴⁹ Jennifer T Grant Weinandy Dan Joshua B Grubbs, “Addictive Behaviors Reports Religious And Spiritual Beliefs And Attitudes Towards Addiction And Addiction Treatment : A Scoping Review,” *Addictive Behaviors Reports* 14 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2021.100393>; Julie D Yeterian, Krisanne Bursik, Dan John F Kelly, “Religiosity As A Predictor Of Adolescents’ Substance Use Disorder Treatment Outcomes,” *Hhs Public Access* 36, No. 4 (2016): 453–61, <https://doi.org/10.1080/08897077.2014.960550>.Religiosity.

berperan menurunkan risiko kambuh setelah detoksifikasi opioid, sementara program berbasis iman meningkatkan tingkat religiusitas dan angka pantang.⁵⁰ Efek perlindungan religiusitas umumnya dimediasi oleh dukungan sosial komunitas keagamaan, peningkatan kesehatan mental, dan keyakinan makna hidup yang lebih kuat.⁵¹

Hasil penelitian empiris menguatkan hipotesis teoritis bahwa *self control* dan dukungan sosial secara signifikan memengaruhi risiko rekurensi (*relapse*) pada eks-pengguna narkoba. Koefisien korelasi parsial pengendalian diri mencapai $-0,432$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin kuat kapabilitas individu dalam mengontrol impuls, semakin minim potensi terjadinya *relapse*. Dengan demikian, pengendalian diri berfungsi sebagai faktor intrinsik potensial dalam menghambat keinginan untuk kembali mengonsumsi zat adiktif.⁵²

Sementara itu, dukungan sosial memiliki nilai korelasi parsial sebesar $-0,154$ ($p < 0,05$), yang berarti dukungan sosial juga berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan kecenderungan kambuh, meskipun

⁵⁰ Eve S Puffer, Linda M Skalski, Dan Christina S Meade, "Changes In Religious Coping And Relapse To Drug Use Among Opioid-Dependent Patients Following Inpatient Detoxification," *Nih Public Access* 51, No. 4 (2013): 1226–38, <https://doi.org/10.1007/S10943-010-9418-8.Changes>; Jerf W K Yeung, "Faith-Based Intervention , Change Of Religiosity , And Abstinence Of Substance Addicts," *Braz J Psychiatry* 44, No. 1 (2022): 46–56, <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2020-1576>.

⁵¹ Stephen J Schoenthaler Et Al., "Relapse As A Function Of Spirituality / Religiosity," *Hhs Public Access* 1, No. 1 (2015): 36–45, <https://doi.org/10.17756/Jrds.2015-007.Nida-Drug>; Mark J Edlund Et Al., "Religiosity And Decreased Risk Of Substance Use Disorders : Is The Effect Mediated By Social Support Or Mental Health Status ?," *Soc Psychiat Epidemiol* 4 (2010): 827–36, <https://doi.org/10.1007/S00127-009-0124-3>.

⁵² Dara Permata Sari, Josetta M. R Tuappatinaja, Dan Hasnida, "The Role Of Self-Control And Social Support To Relapse Tendency In Former Drug Addicts In Medan City," *Journal Of Research In Humanities And Social Science* 10, No. 12 (2022): 227–33, File:///C:/Users/User/Downloads/1012227233 (1).Pdf.

pengaruhnya lebih kecil dibandingkan *self-control*. Temuan ini didukung oleh dalam *Scientific Reports* menemukan bahwa *self-control* memediasi hubungan antara stres yang dirasakan dan *relapse* pada individu dengan *Substance Use Disorders* (SUDs). Stres yang tinggi meningkatkan risiko *relapse*, namun *self-control* yang kuat mampu menurunkan efek tersebut. Lebih lanjut, dukungan sosial berfungsi sebagai moderator yang melemahkan pengaruh stres terhadap *relapse* ketika dukungan sosial kuat tersedia.⁵³

Michael E. McCullough dan Brian L. B. Willoughby membahas secara mendalam bagaimana religiusitas memengaruhi *self-control* dan *self-regulation* melalui enam mekanisme utama yang saling berkaitan, guna membuktikan manfaat agama terhadap kesehatan, kesejahteraan, dan perilaku sosial. Mereka mengintegrasikan bukti empiris dari meta-analisis, studi longitudinal dan eksperimen untuk menjawab mengapa orang religius cenderung memiliki umur lebih lama (29% lebih mungkin bertahan hidup), gejala depresi lebih rendah ($r = -0.09$), tingkat kriminalitas rendah ($r = -0.12$), prestasi akademik lebih baik ($r = 0.15-0.21$) dan pernikahan lebih stabil ($r = 0.13-0.19$). Religiusitas secara langsung juga meningkatkan *self-control*, terbukti dari korelasi positif dengan *Agreeableness* dan *Conscientiousness* ($r = 0.17-0.22$).⁵⁴

⁵³ Sun Et Al., "Self - Control As Mediator And Social Support As Moderator In Stress - Relapse Dynamics Of Substance Dependency."

⁵⁴ Jungmeen Kim-Spoon Et Al., "Processes Linking Parents' And Adolescents' Religiousness And Adolescent Substance Use: Monitoring And Self-Control," *Nih-Pa Author Manuscript* 43, No. 5 (2015): 745–56, <https://doi.org/10.1007/S10964-013-9998-1.Processes>.

Integrasi ketiga variabel ini melahirkan kerangka pemulihan yang bersifat holistik.⁵⁵ *Self-control* berperan pada ranah regulasi diri; dukungan sosial menyediakan sumber daya interpersonal, motivasional, dan struktural.⁵⁶ Sedangkan religiusitas menawarkan dimensi keyakinan, nilai, dan *belonging* yang memperkuat identitas positif.⁵⁷ Sejumlah model *probabilistik* terbaru bahkan memasukkan dinamika sosial, lingkungan, dan religius sebagai modulator utama risiko kambuh.⁵⁸ Di sisi lain, intervensi *mindfulness* dan terapi kognitif terbukti efektif memperkuat regulasi emosi dan *self-efficacy* dua komponen psikologis yang menjadi titik temu antara *self-control*, dukungan sosial, dan religiusitas.⁵⁹

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* memiliki peran protektif dalam mencegah *relapse* pada pecandu narkoba, namun sebagian besar kajian masih menguji ketiga variabel tersebut secara parsial dan belum terintegrasi dalam satu model simultan yang komprehensif. Penelitian terdahulu

⁵⁵ Mao, Chou, Dan D'orsogna, "A Probabilistic Model Of Relapse In Drug Addiction"; Brian J Grim Dan Melissa E Grim, *Belief, Behavior, And Belonging: How Faith Is Indispensable In Preventing And Recovering From Substance Abuse*, *Journal Of Religion And Health*, Vol. 58 (Springer Us, 2019), <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00876-w>.

⁵⁶ Laura E Berk, *Infants, Children, And Adolescents*, 9 Ed. (Boston: Pearson Education, Limited, 2023); A. W Logue Et Al., "Self Control In Adult Humans: Variation In Positive Reinforcer Amount And Delay," *The Experimental Analysis Of Behavior* 46, No. 2 (1986): 159–73.

⁵⁷ Chawin Suwanchatchai, Sasithorn Buaphan, Dan Kitsarawat Khuancharee, "Determinants And Prevalence Of Relapse Among Patients With Substance Use Disorder In A Rural Population: A Retrospective Observational Study," *Journal Of Substance Use And Addiction Treatment* 157 (2024), <https://doi.org/10.1016/j.josat.2023.209244>.

⁵⁸ Sari, Tuappatinaja, Dan Hasnida, "The Role Of Self-Control And Social Support To Relapse Tendency In Former Drug Addicts In Medan City."

⁵⁹ Eduardo Ramadas Et Al., "Effectiveness Of Mindfulness-Based Relapse Prevention In Individuals With Substance Use Disorders: A Systematic Review," *Behavioral Sciences* 11, No. 133 (2021); Meri Susanti, Ira Aini Dania, Dan Florante Ibarra, "Self-Efficacy Reduces Relapse In Drug Abuse With Cognitive Behaviour Therapy," *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 8, No. 2 (2024): 784–93.

cenderung memposisikan *self-control* sebagai prediktor utama, sementara dukungan sosial hanya diuji sebagai moderator atau faktor pendukung, serta *religious coping* masih jarang dijadikan variabel kunci, meskipun konteks masyarakat Indonesia sangat religius.

Selain itu, dominasi sampel Barat dan setting rehabilitasi umum menyebabkan rendahnya relevansi temuan dengan konteks rehabilitasi berbasis komunitas dan nilai keislaman seperti di PABM Nawacita Yogyakarta. Dari sisi metodologis, mayoritas studi menggunakan desain *cross-sectional* sehingga belum mampu menjelaskan kestabilan pengaruh variabel dalam jangka panjang pascarehabilitasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menguji secara simultan pengaruh *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* terhadap *relapse prevention* pada pecandu narkoba dalam konteks lokal untuk menghasilkan model intervensi yang lebih kontekstual dan adaptif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada 65 residen Rumah PABM Nawacita Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa *self-control*, dukungan sosial, dan *religious coping* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *relapse prevention*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai uji F sebesar 76,902 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara keseluruhan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,757 menunjukkan bahwa 75,7% variasi *relapse prevention* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,745 juga menunjukkan bahwa model memiliki tingkat stabilitas yang baik. Secara parsial, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap *relapse prevention*. Variabel *self-control* memiliki nilai t sebesar 6,702 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri berperan penting dalam mencegah *relapse*. Variabel dukungan sosial memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai t sebesar 8,859 dan koefisien beta sebesar 0,561, yang menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sosial merupakan faktor eksternal yang sangat kuat dalam mendukung keberhasilan pemulihan. Sementara itu, variabel

religious coping juga berpengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 8,427 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa pendekatan spiritual memiliki kontribusi penting dalam memperkuat ketahanan individu terhadap risiko *relapse*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *relapse prevention* dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi faktor internal (*self-control*), faktor sosial (dukungan sosial), dan faktor spiritual (*religious coping*). Ketiga variabel tersebut bekerja secara sinergis dalam mendukung keberhasilan pemulihan individu pascarehabilitasi.

B. Saran

Berdasarkan berbagai batasan sebelumnya, peneliti menyampaikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya: perluas sampel dan lokasi, replikasi dengan multi-center (≥ 200 responden) dan tidak hanya di Nawacita saja tapi di berbagai tempat rehabilitasi NAPZA yang pelayanannya holistik dan komprehensif agar data itu relevan, serta longitudinal tracking 6-12 bulan post-discharge guna uji kausalitas sebenarnya dan relapse aktual bukan *self-report*. Kemudian menggunakan desain penelitian lain seperti menerapkan variabel sebagai moderator atau mediator, serta mengembangkan metode dan teknik penelitian yang baru agar lebih menarik serta bervariasi.
2. Bagi Tempat Rehabilitasinya, mohon ditambahkan pelayanan dari segi melatih *skill* vokasionalnya untuk bekal berkarir dan beradaptasi di

lingkungan ketika sudah di kembalikan kepada keluarganya, membuat pelatihan yang bersertifikasi dan menghasilkan uang.

C. Keterbatasan Penelitian

Sejalan dengan hasil penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain:

1. Ruang lingkup sempel terbatas, responden kurang memadai sehingga menggunakan sampling jenuh, homogen demografis (mayoritas muslim, pria, usia produktif), sehingga hasil kurang representatif untuk pecandu wanita, remaja, lansia, non-muslim.
2. Desain Cross-Sectional: Pengumpulan data satu waktu tidak dapat menetapkan kausalitas sebenar-benar ($H_0 \rightarrow Y$), hanya asosiasi; self-report relapse prevention rentan bias sosial-desirability, terutama pada konteks Islam sensitif.
3. Bergantung persepsi subjektif tanpa validasi objektif (tes urine relapse aktual, observasi perilaku *craving*), potensial *common method* bias meski *Cronbach's α* tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq, Al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- Ahmad, Siddig, Ahmad Sunawari Long, Jalaluddin Abdul Malek, Ab Rahman Z, Firuz-akhtar Lubis, Mohammad Rahim Kamaluddin, dan Balan Rathakrishnan. "A Significance On The Importance Of Mujāhadah Al-Nafs , Mental Illness And Mindfulness Among University Students Based On Islamic Views." *Pharmaceutical negative Result* 13, no. 10 (2022): 4299–4313. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S10.520>.
- Al-ziadat, Mariam A. "Do social support and self- efficacy play a significant role in substance use relapse ?" *Health Psychology Research* 12 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.52965/001c.94576>.
- Alessandri, Guido, Giovanni Maria Vecchio, Patrizia Steca, Maria Giovanna Caprara, dan Gian Vittorio Caprara. "A Revised Version Of Kremen And Block ' S Ego Resiliency Scale In An Italian Sample." *TPM* 14, no. 3 (2007): 165–83.
- Allport, G. W, dan J. M. Ross. "Personal religious orientation and prejudice." *Journal of Personality and Social Psychology* 5, no. 4 (1967): 432–43.
- Alwi, Aliftra, dan Ilham Nur Alfian. "Hubungan antara Self-control dan Dukungan Sosial terhadap Agresivitas Remaja." *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental* 1, no. 1 (2021): 338–46.
- Amir, Yulmaida. "Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim." *The Psychology of Religion* 1, no. 1 (2021): 47–60. <https://doi.org/10.24854/ijpr403>.
- Arabshahi, Amin, Abolfazl Mohammad-beigi, Siamak Mohebi, dan Zabihollah Gharlipour. "Prediction of Addiction Relapse Based on Perceived Social Support and Childhood Trauma." *Addiction & Health* 15, no. 4 (2023): 253–59. <https://doi.org/10.34172/ahj.2023.1434>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Muhammad, Arlin Adam, dan Lilis Widiastuty. "The Effect of Family Support on the Relapse of Drug Abusers." *Window of Health* 8, no. 4 (2025): 402–13.

- Azwar, Muhammad, Bakhrani A Rauf, dan Ahmad Rifqi Asrib. "Analysis of Family Behavior , Community Environment , Motivation to Return Drug Users." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 654 (2022): 210–13.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. "Indonesia Drug Report 2024." Vol. 6. Jakarta Timur, 2024.
- . "Indonesia Drugs Report 2022." Jakarta, 2022.
- . "Indonesia Drugs Report 2025." Jakarta Timur, 2025. <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggah/2025/06/IDR-2025.pdf>.
- . "Laporan Hasil Pengukuran Prevalensi Penyalahgunaan narkoba Tahun 2023." Jakarta, n.d.
- . "Siaran Pers Tahun 2024: Penguatan Strategi Dan Aksi Kolaborasi Dalam P4gn." Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2024.
- Bahridah, Puspita, Riska Ahmad, Zadrian Ardi, dan Rezki Hariko. "The Relationship Of Peer Support and Self Control With Social Media Addiction." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 3 (2023): 608–15.
- Bandura, Albert. "Social Cognitive Theory of Self-Regulation." *Organization Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991): 248–87.
- Baumeister, Roy E, Ellen Bratslavsky, Mark Muraven, dan Dianne M Tice. "Ego Depletion : Is the Active Self a Limited Resource ?" *Personality and Social Psychology* 74, no. 5 (1998): 1252–65.
- Baumeister, Roy F., dan Todd F. Heatherton. "Self Regulation Failure: An Overview." *Psychological Inquiry* 7, no. 11–15 (1996).
- Baumeister, Roy F, Kathleen D Vohs, dan Dianne M Tice. "The Strength Model of Self-Control." *Association for Psychological Science* 16, no. 6 (2007): 351–55.
- Berk, Laura E. *Infants, Children, and Adolescents*. 9 ed. Boston: Pearson Education, Limited, 2023.
- Bila, Gezi Salsa, Ninda Yosa Putri, dan Aqli Khalisa. "Efektivitas Pelatihan Self-Control Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Mobile Legends Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling* 12, no. 4 (2025): 1–9.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi , Ekonomi, Dan*

Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.

Burt, Callie H. "Self-Control and Crime: Beyond Gottfredson and Hirschi's Theory." *Annu Rev Criminol* 3, no. 1 (2021): 43–73. <https://doi.org/10.1146/annurev-criminol-011419-041344>.Self-Control.

Centre, Vienna International. "Informe Mundial sobre las Drogas 2025 de UNODC: La inestabilidad mundial agrava el impacto social, económico y de seguridad del fenómeno mundial de las drogas." *United Nations: Information servise Vienna*. Austria, 2025.

Cholili, Abd. Hamid, Inayah, dan Ainindita Aghniacakti. "Self-Control and Website Quality on Impulsive Buying of Shopee User Students Abd." *KESANS: International Journal of Health and Science* 3, no. 7 (2024).

Cohen, Sheldon, dan Harry M Hoberman. "Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress." *Applied Social Psychology* 13, no. 2 (1983): 99–125.

Cohen, Sheldon, dan Sherman Leonard Syme. *Issues in The Study and Application of Social Support. Social Support and Health*. San Francisco: Academic Press, 1985.

Cohen, Sheldon, dan Thomas Ashby Wills. "Stress , Social Support , and the Buffering Hypothesis." *Psikological Bulletin* 98, no. 2 (1985): 310–57.

Creswell, J. W., dan J. D. Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. Thousand Oaks: CA: Sage Publications., 2018.

Crime, United nations Office On Drugs and. "World Drug Report." New York, 2023.

Dang, Junhua, dan Lile Jia. "Is it time to move beyond trait self-control?" *Frontiers in Psychology*, 2024.

Deluty, Marvin Z, Wayne G Whitehouse, Mark Mellitz, dan Philip N Hine. "Self-control and commitment involving aversive events." *Behaviour Analysis Letters* 3 (1983): 213–19.

Dewi, Alda Veniza, dan Bernardinus Agus Arswimba. "Perbedaan Tingkat Self Control pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Pengguna Media Sosial X (Twitter) ditinjau dari Jenis Kelamin." *Bhineka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 4 (2024): 298–311.

- Dinansi, Clarissa Ivana Kartika, Dhiana Puspitawati, dan Alfi Haris Wanto. "Policy Implementation Of The National Action Plan For The Prevention, Eradication, Abuse And Illicit Drug Trafficking (P4gn): Towards Strengthening National Resilience." *Jurnal Ilmu Sosial* 23, no. 2 (2025): 95–111.
- Dorasa, Muhammad Askar Rakhmad, Sitti Murdiana, dan Ahmad Ridfah. "Adaptasi Alat Ukur Koping Religius : The Adolescent Religious Coping Scale." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 7 (2024): 177–88.
- Dougherty, James E, dan Robert L Pfaltzgraff Jr. *Contending Theories of international rrelations A Comprehensive Survey*. Diedit oleh Anita Gastro. 5 ed. New York: Priscilla McGeehon, 2001.
- Dougherty, James E, dan Robert L Pfaltzgraff. *Contending theories of international relations*. Philadelphia: Lippincott, 1971.
- DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheik. "Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6," 2016.
- Duckworth, Angela L, Jamie L Taxer, Lauren Eskreis-winkler, Brian M Galla, dan James J Gross. "Self-Control and Academic Achievement." *Annual Review of Psychology*, 2019, 373–99.
- Dwianty, Shyeren. "Gambaran Faktor-Faktor Relapse Dan Perilaku Percobaan Bunuh Diri Pada Pengguna Narkoba Di Balai Besar Rehabilitasi Bnn Lido Bogor." Universitas Binawan, 2022. <https://repository.binawan.ac.id/2062/1/KEPERAWATAN-2022-SHYEREN-DWIANTY.Pdf>.
- Edlund, Mark J, Katherine M Harris, Harold G Koenig, Xiaotong Han, Greer Sullivan, Rhonda Mattox, dan Lingqi Tang. "Religiosity and decreased risk of substance use disorders : is the effect mediated by social support or mental health status?" *Soc Psychiat Epidemiol* 4 (2010): 827–36. <https://doi.org/10.1007/s00127-009-0124-3>.
- Ekendahl, Mats, dan Patrik Karlsson. "A matter of craving—An archeology of relapse prevention in Swedish addiction treatment." *International Journal of Drug Policy*, 2022.
- Epstein, Robert. "Skinner as self-manager." *Applied Behavior Analysis* 30, no. 3 (1997): 545–68.
- Fadlia, Ilmiyati Refi, dan Casmini. "Jurnal Al-Taujih." *Al-Taujih* 10, no. 1 (2024): 1–7.
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII

Press, 2001.

Farahiyah, Filda Alifatul. "Self-Forgiveness Pada Penyintas Narkoba Pasca Konseling Rehabilitasi Di Pabm Nawacita Jogja." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Fathurrohman, Azhari. "Landasan dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin Azhari." *Ta'dib* 15, no. 2 (2017): 15–28.

Febrianti, Indah Dwi, Mariza Ningtyas Febriyanti, Isna Rahma Adhania, Utari Nur Khasanah, Enno Arjuni Putri Andiny, dan Aftina Nurul Husna. "The Development of Self-Control Scale in Social Media." In *Prosiding 14th Urecol: Seri Sosial, Seni, Agama dan Humaniora*, 98–108. Magelang: Konsorsium LPPM PTMA Koordinator Wilayah JATENG & DIY, 2021.

Febriyanti, Yunika. "Self Control Pada Klien Relapse Pengguna Narkoba Di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin (Pendekatan Studi Kasus)." *Jurnal Social Library* 4, no. 3 (2024): 505–8. file:///C:/Users/user/Downloads/306-2650-2-PB (1).pdf.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Ginting, Ika Friska. "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan (Relapse) Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Medan Plus." Universitas Medan Area, 2025.

Giono, Eko, dan Surawan Surawan. "Coping Religius Sebagai Strategi Penanggulangan Stress dan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2025): 393–400.

Glock, Charles Y. "On the Study of Religious Commitment." *Religious Education* 57, no. 4 (1962): 98–110.

Grim, Brian J, dan Melissa E Grim. *Belief, Behavior, and Belonging: How Faith is Indispensable in Preventing and Recovering from Substance Abuse*. *Journal of Religion and Health*. Vol. 58. Springer US, 2019. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00876-w>.

Hapsari, Mayang Triamirta, dan Hesty Yuliasari. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Self-Harm Pada Remaja Di Yogyakarta." *Psychology and Social Sciences* 3, no. 3 (2025): 174–84.

Herdriani, Putri, dan Palupi Lindiasari Samputra. "Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan" 21, no. 3 (2021): 1237–44.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1487>.

- Hofmann, Wilhelm. *Self-Control*. Diedit oleh & W. B. Mendes D. Gilbert, S. T. Fiske, E. Finkel. 6 ed. Germany: Situational Press, 2025.
- Hotmauli, Megarizky, Aip Badrujaman, dan Susi Fitri. "Adaptation Factor Analysis Instrument of Interpersonal Support Evaluation List in Indonesian Version : Confirmatory Approach." *International Journal of Current Science Research and Review* 7, no. 6 (2024): 3526–35. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i6-02>.
- Islam, Mohammed F, Mayra Guerrero, Rebecca L Nguyen, Alexandra Porcaro, Camilla Cummings, Ed Stevens, Ann Kang, dan Leonard A Jason. "The Importance of Social Support in Recovery Populations: Toward a Multilevel Understanding." *HHS Public Access* 41, no. 2 (2024): 222–36. <https://doi.org/10.1080/07347324.2023.2181119>.The.
- James R, Averill. "Personal Control Over Aversive Stimuli and its Relationship to Stress." *Psychological Bulletin* 80, no. 4 (1973): 286–303.
- Janfaza, Monavar, dan Mahmoud Shirazi. "The Predictive Role of Difficulties in Emotion Regulation and Self-Control with Susceptibility to Addiction in Drug-Dependent Individuals." *Research on Addiction Quarterly Journal of Drugs Abuse* 9, no. 33 (2015).
- Jannah, Firdausil, dan Satiningsih. "Self-Control Pada Pasien Pecandu Narkoba." *Character : Jurnal Penelitian psikologi* 10, no. 03 (2023): 664–75. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/54534/43375/>.
- Jarnecke, Amber M, Tanya C Saraiya, Delisa G Brown, James Richardson, Therese Killeen, dan Sudie E Back. "Addictive Behaviors Reports Examining the role of social support in treatment for co-occurring substance use disorder and posttraumatic stress disorder." *Addictive Behaviors Reports* 15 (2022). <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2022.100427>.
- . "Examining the role of social support in treatment for co-occurring substance use disorder and posttraumatic stress disorder." *Addictive Behaviors Reports* 15, no. 1 (2022): 30–39. <https://doi.org/10.47667/ijppr.v2i1.68>.
- Kadar, Bettina Kata, Lea Peter, Borbala Paksi, Zsolt Horvath, Katalin Felvinczi, Andrea Eisinger, Mark D Griffiths, Andrea Czako, Zsolt Demetrovics, dan Balint Ando. "Religious status and addictive behaviors : Exploring patterns of use and psychological proneness." *Comprehensive Psychiatry journal* 127 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2023.152418>.

- Karaca, Havva Nur, dan Oğuz Emre. "The relationship between religious beliefs and substance abuse protection self efficacy of high school students." *Scientific Reports*, 2025, 1–7.
- Katagami, Eriko, dan Hironobu Tsuchiya. "Effects of Social Support on Athletes' Psychological Well-Being : The Correlations among Received Support , Perceived Support , and Personality." *Psychology* 7 (2016): 1741–52. <https://doi.org/10.4236/psych.2016.713163>.
- Kemp, Ryan, Kerrie Channer, dan Ariana Zahn. "Willpower building: a new element in relapse prevention." *Health Psychology Report* 4, no. 4 (2016): 281–86. <https://doi.org/10.5114/hpr.2016.59887>.
- Kesbangpol. "Sosialisasi Penguatan Kelurahan Bersinar di Yogyakarta: Upaya Bersama Ciptakan Lingkungan Bebas Narkoba." Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Yogyakarta, 2024. <https://kesbang.jogjakota.go.id/detail/index/35806>.
- Khazae-pool, Maryam, Tahereh Pashaei, Fereshteh Yazdani, Ali Asghar Nadi Ghara, dan Koen Ponnet. "The pathways between abstinence self-efficacy , perceived social support and substance use craving." *Scientific Reports*, 2025, 1–12.
- Kim-Spoon, Jungmeen, Julee P Farley, Christopher Holmes, Gregory S Longo, dan Michael E McCullough. "Processes Linking Parents' and Adolescents' Religiousness and Adolescent Substance Use: Monitoring and Self-Control." *NIH-PA Author Manuscript* 43, no. 5 (2015): 745–56. <https://doi.org/10.1007/s10964-013-9998-1>.Processes.
- Kurniati, Asty, dan Yuli Asmi Rozali. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Untuk Menikah Pada Wanita Dewasa Awal Dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai." *JCA Psikologi* 1 (2020): 85–92.
- Kusnah, Octavia Mailal, Musawwir, dan Nurhimah. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Self Regulated Learning pada Mahasiswa di Kota Makassar." *Psikologi Karakter* 3, no. 2 (2023): 552–59. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2329>.
- Lauvsnes, Anders Dahlen Forsmo, Rolf W Grawe, dan Mette Langaas. "Predicting Relapse in Substance Use : Prospective Modeling Based on Intensive Longitudinal Data on Mental Health , Cognition , and Craving." *Brain Sciences* 12 (2022).
- Lestari, Mia Anita. "Pencegahan Relapse Dengan Tehnik Self Management Dalam Cognitive Behavior Therapy Pada Remaja Penyalahguna Napza." In *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan IV*, 312–23. Jakarta

- Selatan, 2025.
<https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/knpk/article/view/5217/1885>.
- Liu, Shiqi, Tingran Zhang, Yi Yang, Kun Wang, dan Jiong Luo. "A study on the effects of addiction level , stress , and social support of drug relapse patients on changes in motivation of quitting substance misuse behaviors." *BMC Psychology*, 2025. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02917-4>.
- Logue, A. W, Telmo E Pena-Correal, Monica L Rodriguez, dan Elise Kabelá. "Self Control in Adult humans: Variation In Positive Reinforcer Amount and Delay." *The Experimental Analysis Of Behavior* 46, no. 2 (1986): 159–73.
- Lookatch, Samantha J, Alexandra S Wimberly, dan James R Mckay. "Effects of social support and 12-Step involvement on recovery among people in continuing care for cocaine dependence." *HHS Public Access* 54, no. 13 (2020): 2144–55. <https://doi.org/10.1080/10826084.2019.1638406>.Effects.
- Lucifora, Chiara, Gabriella Martino, Anna Curcuruto, Mohammad Ali Salehinejad, dan Carmelo Mario Vicario. "How Self-Control Predicts Moral Decision Making : An Exploratory Study on Healthy Participants." *Environmental Research and Public health* 18 (2021): 1–9.
- Maknun, Lu'luil. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Santri Di Pptq Nurul Huda Joyosuko Metro." Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Mala, Christiane Sefanya, Elvita Bellani, Arie Gunawan Hazairin Zubair, dan Titin Florentina. "Self-Control and Emotion Regulation as Predictors of Decision Making at Trader." *Psikologi Karakter* 4, no. 1 (2024): 52–58. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3405>.
- Manapat, Patrick D, Michael C Edwards, David P Mackinnon, Russell A Poldrack, dan Lisa A Marsch. "A Psychometric Analysis of the Brief Self-Control Scale Patrick." *HHS Public Access* 28, no. 2 (2021): 395–412. <https://doi.org/10.1177/1073191119890021.A>.
- Mao, Sayun, Tom Chou, dan Maria R D'Orsogna. "A probabilistic model of relapse in drug addiction." *Mathematical Biosciences*, 2024. <https://doi.org/10.1016/j.mbs.2024.109184>.
- Marlatt, G. Alan. "Taxonomy of high-risk situations for alcohol relapse: evolution and development of a cognitive-behavioral model." *Society for the Study of Addiction to Alcohol and Other Drugs* 91, no. 12 (1996): 37–49. <https://doi.org/10.1046/j.1360-0443.91.12s1.15.x>.
- Marlatt, G. Alan, dan Dennis M. Donovan. *Relapse prevention: Mintenance*

Strategies in the Treatment of Addictive Behaviors. 2 ed. New York, London: The Guilford Press, 2005.

Marlatt, G. Alan, Mary E. Larimer, dan Rebekka S. Palmer. "Relapse Prevention : An Overview of Marlatt's Cognitive-Behavioral Model." *Alcohol Research & Health* 23, no. 2 (1999): 151–60. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC6760427/pdf/arh-23-2-151.pdf>.

Marsela, Ramadona Dwi, dan Mamat Supriatna. "Kontrol Diri: Definisi dan Faktor." *Inovative Counseling* 3, no. 2 (2019): 65–69.

Mccullough, Michael E, dan Brian L B Willoughby. "Religion , Self-Regulation , and Self-Control : Associations , Explanations , and Implications." *Psychological Bulletin* 135, no. 1 (2009): 69–93. <https://doi.org/10.1037/a0014213>.

Mony, Wadra, Rici Kardo, dan Joni Adison. "Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Penyandang Tuna Netra di Panti Sosial Bina Netra"Tuah Sakato" Padang." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 320–26. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1207>.

Muhammad, Mahith'thah Haura, Arie Gunawan H. Zubair, dan Nurhikmah. "Religious Coping Pada Narapidana Lapas Kelas IA Kota Makassar Religious Coping In Prison Inmates Class IA Makassar." *Psikologi Karakter* 3, no. 2 (2023): 598–602. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2519>.

Mulya, Diza Reski, Sitti Murdiana, dan Ahmad Yasser Mansyur. "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Relapse pada Warga Binaan Pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sungguminasa." *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 1, no. 2 (2021). [file:///C:/Users/user/Downloads/25548-62810-1-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/25548-62810-1-PB(1).pdf).

Muraven, Mark. *Ego-depletion: Theory and Evidence*. Diedit oleh R. M. Ryan. New York: Oxford University Press, 2012.

Nasional, Badan Narkotika. "Infografis P4GN Triwulan II 2025." Jakarta, 2025. <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2025/09/Infografis-TW-2-2025.pdf>

Nasution, Mahnum Lailan, dan Rina Damayanti Aritonang. "The Relationship Between Self-Control and the Tendency to Relapse Among Drug Abusers Undergoing Social Rehabilitation at Sentra Insyaf Medan." *Caring : Indonesian Journal of Nursing Science* 7, no. 2 (2025): 291–98.

Panduatmojo, Aloysius Anggito, Muhammad Yafi Fadhlun Ramadhan, Rafael Aurelio Leica Purnomo Putera, dan Triwinata. "Faktor dan Dampak Penggunaan Narkoba Terhadap Kondisi Psikologis Sosial Berkelanjutan Masa

Remaja.” *Karya Ilmiah: SMA Kolese De Britto*, 2025.

Pangeran, Gimam Bagus, Ahmad Zumaro, dan Muhammad Hafidz Khusnadin. “Pendidikan Sosial Berbasis Islam : Pendekatan Terpadu dalam Membangun Karakter dan Persatuan Masyarakat.” *Education Research* 6, no. 1 (2025): 61–69.

Pargament, K. I. “The Psychology of religion and spirituality? Yes and no.” *Psychology of Religion News Letter* 22, no. 3 (1997).

Pertama, Indah Ayu, Linda Suwarni, dan Abrori. “Gambaran Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kejadian Relapse Pecandu Narkoba Di Kota Pontianak.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 6, no. 3 (2019): 79–89.

Polcin, Douglas L, dan Rachael Korcha. “Social Support Influences on Substance Abuse Outcomes Among Sober Living House Residents with Low and Moderate Psychiatric Severity.” *HHS Public Access* 61, no. 1 (2018): 51–70.

Puffer, Eve S, Linda M Skalski, dan Christina S Meade. “Changes in Religious Coping and Relapse to Drug Use Among Opioid-Dependent Patients Following Inpatient Detoxification.” *NIH Public Access* 51, no. 4 (2013): 1226–38. <https://doi.org/10.1007/s10943-010-9418-8>.Changes.

Raharni, Sri Idaiani, dan Nita Prihatini. “Kekambuhan pada Pasien Penyalahguna Narkotika , Psikotropika , Zat Adiktif (Napza) Pasca Rehabilitasi : Kebijakan dan Program Penanggulangan.” *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 30, no. 2 (2020): 183–98. [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5166/1/Kekambuhan pada Pasien Penyalahguna Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif \(Napza\) Pasca Rehabilitasi Kebijakan dan Program Penanggulangan.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5166/1/Kekambuhan_pada_Pasien_Penyalahguna_Narkotika_Psikotropika_Zat_Adiktif_(Napza)_Pasca_Rehabilitasi_Kebijakan_dan_Program_Penanggulangan.pdf).

Rahmawan, Farah Rizki, Wenny Acnashinta Ciptadi, dan Lun Farita Djakiman. “The Relationship of Self-Control and Motional Maturity With Aggressive Behavior Tendencies District Pamong Praja Police Unit Tanah Abang In Central Jakarta.” *European Journal of Psychological Research* 10, no. 1 (2023): 67–74.

Ramadas, Eduardo, Margarida Pedroso De Lima, Tania Caetano, Jessica Lopes, dan Maria dos Anjos Dixe. “Effectiveness of Mindfulness-Based Relapse Prevention in Individuals with Substance Use Disorders : A Systematic Review.” *Behavioral Sciences* 11, no. 133 (2021).

Ramadhanti, A Maudi, Epi Supiadi, dan Yana Sundayani. “Upaya Pencegahan Relapse Korban Penyalahgunaan Napza Di Institusi Penerima Wajib Lapor (Ipwl) Bumi Kaheman Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten

- Bandung.” *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosia* 1, no. 2 (2019). file:///C:/Users/user/Downloads/mika,+207-389-1-CE.pdf.
- Ramania, Bernadeta Pramesi, Tri Rejeki Andayani, dan Rahmah Saniatuzzulfa. “Peran Dukungan Sosial pada Stres Akulturatif Mahasiswa Asing di Universitas Sebelas Maret.” *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (2019): 118–24.
- Rapier, Rachel, Scott Mckernan, dan Christopher S Stauffer. “Addictive Behaviors Reports An inverse relationship between perceived social support and substance use frequency in socially stigmatized populations.” *Addictive Behaviors Reports journal* 10 (2019): 3–4. <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2019.100188>.
- Rathinam, Bharath, dan Sinu Ezhumalai. “Perceived Social Support among Abstinent Individuals with Substance use disorder.” *HHS Public Access* 9, no. 1 (2022): 81–87. <https://doi.org/10.1007/s40737-021-00237-5>. Perceived.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- S, Mansur, dan Casmini. “Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam.” *At-Taujih* 5, no. 2 (2022): 1–15.
- Saifuddin, A. *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=H4PIDwAAQBAJ>.
- Salahuddin, Nurfadhillah, Patmawaty Taibe, dan Minarni. “Pengaruh Self-Control Terhadap Agresivitas Verbal Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram di Kota Makassar.” *Jurnal Psikologi Karakter* 4, no. 1 (2024): 215–21. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3614>.
- Saleem, Adeeba, dan Sobia Masood. “Relapse Tendency among Individuals with Substance Use : Role of Family Functioning and Drug Abstinence Self-Efficacy.” *Development and Social Sciences* 5, no. 2 (2024): 01–17.
- Salsabilla, Nisrina Shafira, Bagoes Widjanarko, dan Budi Laksono. “Pengalaman Mantan Pecandu Narkoba, Motivasi Dan Relapse Pasca Rehabilitasi.” *Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 9, no. 2 (2022): 69–80. file:///C:/Users/user/Downloads/lppiman,+2.+undip+69-80.pdf.
- Samosir, Frans Judea. “Pelatihan Relapse Prevention pada Pecandu Narkoba dalam Program Paska Rehabilitasi.” *Jurnal Mitra Prima (Jmp) Univeristas Prima Indonesia Medan ISSN* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.34012/mitraprima.v2i1.954>.

- Santrock, John w. *Adolescence*. 18 ed. New York: McGraw Hill Education, 2023.
- Sarason, Irwin G, Henry M Levine, Robert B Basham, dan Barbara R Sarason. "Assessing Social Support : The Social Support Questionnaire." *American Psychological Association* 44, no. 1 (1983): 127–39.
- Sari, Dara Permata, Joesetta M. R Tuappatinaja, dan Hasnida. "The Role of Self-Control and Social Support to Relapse Tendency in Former Drug Addicts in Medan City." *Journal of Research in Humanities and Social Science* 10, no. 12 (2022): 227–33. file:///C:/Users/user/Downloads/1012227233 (1).pdf.
- Schoenthaler, Stephen J, Kenneth Blum, Eric R Braverman, John Giordano, Ben Thompson, Marlene Oscar-berman, Rajendra D Badgaiyan, et al. "Relapse as a Function of Spirituality / Religiosity." *HHS Public Access* 1, no. 1 (2015): 36–45. <https://doi.org/10.17756/jrds.2015-007.NIDA-Drug>.
- Shaarif, Ammarah, Benish Usman, dan Adeeba Saleem. "The Effect of Perceived Social Support on Recovery Success among Drug Addicts in Rehabilitation Centers in Pakistan." *Annals of Human and Social Sciences* 6, no. 1 (2025): 133–42.
- Shor, Eran, David J Roelfs, dan Tamar Yogev. "The strength of family ties : A meta-analysis and meta-regression of self-reported social support and mortality." *Social Networks* 35, no. 4 (2013): 626–38. <https://doi.org/10.1016/j.socnet.2013.08.004>.
- Silaen, Sofar, dan Widiyono. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulis Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media, 2013.
- Silmi Hakiki. "Jumlah Kejahatan Narkoba Tembus 13 Ribu Kasus per April 2025 - GoodStats," n.d.
- Skinner, B F. *Science and Human Behavior*. Amerika: The Macmillan Company New York, 2014.
- Stark, Rodney, dan Charles Y Glock. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University of California Press, 1968.
- Staub, Ervin, Bernard Tursky, dan Gary E Schwartz. "Self-Control And Predictability: Their Effects On Reactions To Aversive Stimulation." *Personality and Social Psychology* 18, no. 2 (1968): 157–62.
- Stein, Elena, dan Katie Witkiewitz. "Trait Self-Control Predicts Drinking Patterns During Treatment for Alcohol Use Disorder and Recovery up to Three Years Following Treatment." *HSS Public Access*, 2020, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2019.106083.Trait>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. 4 ed. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Sun, Chao, Haojie Li, Xiaojun Wang, Yongcong Shao, Xuotong Huang, Huanhuan Qi, Zhuolin Zhang, dan Guobai Su. “Self - control as mediator and social support as moderator in stress - relapse dynamics of substance dependency.” *Scientific Reports*, 2024, 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-70884-8>.
- Susanti, Meri, Ira Aini Dania, dan Florante Ibarra. “Self-Efficacy Reduces Relapse In Drug Abuse With Cognitive Behaviour Therapy.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 8, no. 2 (2024): 784–93.
- Suwanchatchai, Chawin, Sasithorn Buaphan, dan Kitsarawut Khuancharee. “Determinants and prevalence of relapse among patients with substance use disorder in a rural population : A retrospective observational study.” *Journal of Substance Use and Addiction Treatment* 157 (2024). <https://doi.org/10.1016/j.josat.2023.209244>.
- Tangney, J. P., P. E. Wagner, D. H. Barlow, D. E. Marschall, dan R. Gramzow. “The relation of shame and guilt to constructive vs. destructive responses to anger across the lifespan.” *Personality and Social Psychology* 70 (1996): 797–809.
- Tangney, June P, Roy F Baumeister, dan Angie Luzio Boone. “High Self-Control Predicts Good Adjustment , Less Pathology , Better Grades , and Interpersonal Success.” *Personality* 72, no. 2 (2004): 272–322.
- Taufik, Hidayat, dan Istiadah Nina. *Panduan Lengkap Menguasai Spss 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Jakarta: mediakita, 2011.
- Tomei, Alexander, Joseph Studer, dan Gerhard Gmel. “Perceived social support according to the type and number of addictions.” *Plos One* 20, no. 8 (2025): 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0329256>.
- Tracy, Kathlene, dan Samantha P Wallace. “Benefits of peer support groups in the treatment of addiction.” *Substance Abuse and Rehabilitation* 7 (2016): 143–54.
- Vigdal, Mariann Iren, Christian Moltu, Jone Bjornestad, dan Lillian Bruland Selseng. “Social recovery in substance use disorder : A metasynthesis of qualitative studies.” *Drug and Alcohol Review* 41 (2022): 974–87. <https://doi.org/10.1111/dar.13434>.
- Wahyudi, Nur, dan Casmini. “Efektivitas Kognitif Behavioral Therapy Dengan

- Teknik Self-Control Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.” *Acta Islamica Counsonesia: Counselling Research and Applications* 1, no. 1 (2021): 21–32.
- Wahyuni, Sri. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja.” Universitas Semarang, 2022. <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2018/F.131.18.0177/F.131.18.0177-15-File-Komplit-20230316091740.pdf>.
- Wayoi, Deny Setiawan. “Methods of therapy and rehabilitation of drug victims in Bidayatussalikin Islamic Boarding School.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 12, no. 2 (2024): 12–22. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/77376/22458>.
- Weinandy, Jennifer T Grant, dan Joshua B Grubbs. “Addictive Behaviors Reports Religious and spiritual beliefs and attitudes towards addiction and addiction treatment : A scoping review.” *Addictive Behaviors Reports* 14 (2021). <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2021.100393>.
- Wenzel, Mario, Sebastian Bürgler, Veronika Brandstatter, Antonia Kreibich, dan Marie Hennecke. “Self-Regulatory Strategy Use , Ef fi cacy , and Strategy-Situation-Fit in Self-Control Con fl icts of Initiation , Persistence , and Inhibition.” *European Journal of Personality* 38, no. 2 (2024): 189–208. <https://doi.org/10.1177/08902070221150478>.
- Widyarini, Nurlaela, dan J Seno Aditya Utama. “Risk and Protective Factors in Substance Abuse : Systematic Literature Review.” *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi* 16, no. 1 (2025): 99–125. file:///C:/Users/user/Downloads/28324-85194-1-PB.pdf.
- Wijaya, Stella, Meiske Yunithree Suparman, dan Jessica Chandhika. “Relationship Between Self-Control and Youth Risk Behavior in Teenagers.” In *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*, 478:636–41. Jakarta: Atlantis Press, 2020.
- Wulandari, Arum. “Dinamika Resiliensi Konselor Adiksi Penyintas Pengguna Narkoba.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Wulandari, Putu Diana, Ilham Nur Alfian, dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri. “Pelatihan Kontrol Diri untuk Mencegah Relapse pada Narapidana Kelompok Rehab Mantan Pecandu Narkoba di Lapas.” *Jurnal Diversita* 6, no. 2 (2020): 175–82.
- Xu, Jianbin. “Pargament ’ s Theory of Religious Coping : Implications for Spiritually Sensitive Social Work Practice.” *British Journal of Social Work* 46 (2016): 1394–1410.

- Xu, Xizheng, Yunpeng Wu, dan Senlin Zhou. "Social Support and Drug Abstinence Motivation among Chinese Male Drug Addicts : A Moderated Mediation Model of Self-Control and Sensation-Seeking." *Environmental Research and Public Health* 19 (2022): 1–11.
- Yeterian, Julie D, Krisanne Bursik, dan John F Kelly. "Religiosity as a Predictor of Adolescents' Substance Use Disorder Treatment Outcomes." *HHS Public Access* 36, no. 4 (2016): 453–61. <https://doi.org/10.1080/08897077.2014.960550>.Religiosity.
- Yeung, Jerf W K. "Faith-based intervention , change of religiosity , and abstinence of substance addicts." *Braz J Psychiatry* 44, no. 1 (2022): 46–56. <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2020-1576>.
- Yousefi, Hadis, Mohammad Ghaderi Rammazi, Abbas Abolghasemi, dan Kouros Divsalar. "Effects of Self-Control Training on Emotional Wellbeing and Opioid Craving Among Men with Opioid Use Disorder." *Psychiatry Behav Sci* 13, no. 1 (2019): 1–6. <https://doi.org/10.5812/ijpbs.12342>.Original.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zaidi, Uzma. "Role of Social Support in Relapse Prevention for Drug Addicts." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 1 (2020): 915–24.
- Zeng, Pinkang. "External Factors that Influence Self-Control." *Advances in Education, Humanities and Social Science Research*, 2023, 310–21. <https://doi.org/10.56028/aehtsr.4.1.310.2023>.